

PEDOMAN OBSERVASI DAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Judul Penelitian: Analisis Motivasi Kerja Karyawan Menggunakan Teori Hierarchy of Needs Maslow di PT Pegadaian Rantepao Toraja Utara.

Tujuan Observasi: Peneliti hendak mengetahui sejauh mana motivasi kerja karyawan di PT Pegadaian Rantepao dengan pandangan Teori Hierarchy of Needs Maslow.

Lokasi Observasi: PT Pegadaian Rantepao, Toraja Utara (pasar pagi)

Waktu Observasi: Observasi Awal pada Maret 2025

OBSERVASI PENELITIAN

(Informan Pertama)

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Perilaku umum	Karyawan tampak berusaha untuk termotivasi dalam bekerja, dengan cara mencapai tujuan organisasi
2.	Ekspresi wajah	Raut wajah cenderung serius dan santai, terutama saat menjawab pertanyaan yang membahas tentang kebutuhan fisiologis yang mengarah ke gaji
3.	Interaksi sosial dengan rekan kerja	Lebih banyak berupaya berkomunikasi dengan baik dengan sesama karyawan terutama dalam menyelesaikan kendala bekerja

4.	Frekuensi aktivitas berulang	Sering terlihat mengulang-ulang mengecek daftar tugas yang sudah dikerjakan untuk memastikan bahwa semua sudah sesuai dengan yang diharapkan
5.	Pola komunikasi nonverbal	Nada bicara yang stabil, tetapi ketika membahas tentang pemenuhan kebutuhan keluarga cenderung pelan ketika menyentuh sisi emosional.

OBSERVASI PENELITIAN

(Informan Dua)

No	Aspek yang diamati	Hasil
1)	Perilaku umum	Karyawan tampak berusaha tenang dan profesional, selalu menjaga kedisiplinan waktu, terlihat berinisiatif membantu rekan kerja yang kewalahan dan selalu menunjukkan sikap motivasi yang tinggi
2)	Ekspresi wajah	Raut wajah yang serius, dan kadang tersenyum saat menghadapi tugas tambahan yang diberikan.
3)	Interaksi sosial dengan rekan kerja	Aktif dalam mendukung rekan kerja, menawarkan bantuan pada rekan kerja yang mengalami kesulitan. Selalu menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja
4)	Frekuensi aktivitas berulang	Sering memeriksa kembali hasil kerja yang sudah dikerjakan sebelum diserahkan kepada atasan, serta mengatur ulang prioritas kerja sebagai bentuk kendali menjaga motivasi kerja
5)	Pola komunikasi nonverbal	Nada bicara yang stabil, ketika menyentuh sisi emosional cenderung pelan dan agak tegas ketika membahas pekerjaan

PEDOMAN WAWANCARA

Berikut beberapa pertanyaan yang akan diajukan untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang akan diteliti diantaranya:

Pertanyaan untuk informan satu dan dua

- 1) Sejauh mana kebutuhan fisiologi dapat terpenuhi selama bekerja di pegadaian rantepao?
- 2) Bagaimana fasilitas kerja seperti ruang kerja, waktu istirahat dan kesediaan makan/minum yang disediakan perusahaan untuk karyawan disini?
- 3) Bagaimana perusahaan menjamin rasa aman baik secara finansial maupun emosional?
- 4) Ketika berada ditempat ini apakah saudara pernah mengalami resiko pada saat bekerja, jika ada bagaimana cara menyelesaikannya?
- 5) Sejauh mana kebutuhan sosial ditempat ini terpenuhi?
- 6) Apakah perusahaan melibatkan saudara pada saat pengambilan keputusan, jika ya bagaimana perusahaan melibatkan Bapak/Ibu?
- 7) Dalam setiap pencapaian yang dicapai oleh setiap karyawan bagaimana perusahaan mengapresiasi hal tersebut?
- 8) Bagaimana perusahaan mendukung pengembangan potensi pada karyawan baik secara pribadi maupun profesional?
- 9) Menurut Bapak/Ibu apakah ada hubungan antara motivasi kerja dan produktivitas karyawan, jika ya jelaskan apa hubungannya?

Instrumen Wawancara

Indikator	Aspek kognitif	Keterangan
Motivasi kerja	Perhatian kontrol diri dan sikap dalam bekerja	Menilai intensitas motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas karyawan
Penghargaan	Memori, perhatian berkelanjutan	Menilai aspek emosional
Prestasi kerja	Minat bekerja, Motivasi, konsentrasi	Pengaruh pada fokus dan minat bekerja, Dampak terhadap motivasi kerja dalam memenuhi kebutuhan
Pemenuhan kebutuhan	Tahap operasional konkret	Menilai kemampuan berfikir logis konkret
Aktualisasi diri	Tahap operasional formal	Menilai kemampuan berfikir abstrak dan analitis

Informan : yulilus kayangan

Jenis kelamin : laki-laki

Umur : 42 tahun

Lama bekerja : 3 tahun 4 bulan

Wawancara : 1(pertama)

p/s	Verbatim	No Baris	Komentar Eksplorataris
P	Apakah kebutuhan fisiologis bapak sudah terpenuhi selama bekerja ditempat ini?		
S	Hummm.. (menarik nafas panjang) kalau dibilang kebutuhan fisiologis ya sudah bisa dibilang terpenuhi, karena to banyak sekali kebutuhan saya yang sudah terpenuhi selama saya bekerja di tempat ini...(senyum kecil).	1 2 3 4	Ini menunjukkan bahwa kebutuhan mendasar selama bekerja di pegadaian terpenuhi dengan baik.
P	Baik pak, kalau boleh tahu kebutuhan seperti apa saja itu pak?		
S	Seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan...(suara pelan)	5	Adanya kesadaran akan pemenuhan kebutuhan yang palingg mendasar.
P	jadi gaji yang bapak terima cukup dan sesuai dengan kerjaan bapak atau bagaimana?		

S	(menarik nafas) Gaji yang saya terima di pegadaian sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kebutuhan keluarga saya. Saya bekerja di pegadaian sudah berapa tahun dan hal tersebut mengubah nasib hidup saya yang dulunya kesusahan dengan biaya sekolah anak sekarang ya tidak lagi (suara pelan).	6 7 8 9 10 11	Adanya kepuasan atas hasil kerja yang dicapai mendorong adanya motivasi kerja yang muncul
P	Baik pak, pertanyaan berikutnya bagaimana fasilitas dasar kerja, seperti ruang kerja, waktu istirahat, dan kesedian makan/minum di pegadaian Rantepao?		
S	Hummmm (merasa bingung) bagaimana, ulang jiii	12	Ingin mengulang pertanyaan
P	Bagaimana fasilitas dasar kerja di pegadaian seperti ruang kerja, waktu istirahat, dan kesedian makan/minum?		
S	Odeee satu-satu mo tanya kag... heheheheh (tertawa lebar)	13	Menunjukkan sikap bingung dan ingin pertanyaannya di peta satu-satu
P	Hhahahah baik pak, bagaimana fasilitas ruangan kerja di pegadaian pak?		
S	Ruang kerja, aman ji untuk ditempati bekerja baru to luas juga ada dan sejuk tentunya intinya nyaman	14 15	Menunjukkan adanya fasilitas yang memadai dan kenyamanan dalam bekerja ini bisa meningkatkan motivasi kerja yang tinggi

P	Baik pak, kalau waktu istirahat dengan kesediaan makan/minum bagaimana pak?		
S	We kalau itu to aman semua ji dek, (eskpresi wajah ceria) baik itu waktu istirahat yang sangat cukup, bukan lagi makan/minum memang na siapkan dia perusahaan itu dik jadi kita tinggal makan.	16 17 18 19	Ketersediaan fasilitas yang memadai membantu mendorong motivasi dari dalam diri individu
P	Oke pak, kalau menurut bapak apakah fasilitas-fasilitas seperti ini mempengaruhi motivasi bapak untuk menghasilkan produktivitas yang baik?		
S	Iya dek, sangat na pengaruhi sekali itu, soalnya to kalau nyaman ki tempat kerjanya akan fokus ki baru pastimi dia hasil kerja yang dihasilkan memuaskan bagi perusahaan.	20 21 22 23	Hal tersebut sejalan dengan teori Abraham Maslow tentang tingkat kebutuhan manusia yang bertahap-tahap
P	Baik pak lanjut pertanyaan ke tiga ya pak?		
S	Iya dek apa lagi heheheh	24	Menunjukkan sikap siap untuk pertanyaan berikutnya
P	Apakah bapak merasa aman secara finansial dan emosional saat berada di tempat kerja?		
S	Kalau dibilang aman dek aman sekali baik itu secara finansial maupun emosional, karena adanya gaji yang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, adanya tunjangan tetap dan fasilitas kesehatan yang membuat saya tidak perlu takut ketika ada hal-hal darurat terjadi.	25 26 27 28	Menenkankan adanya rasa aman secara finansial dan emosional. Ini menunjukkan bahwa

		29 30	pegadaian peduli dengan karyawannya
P	Kalau secara emosional bagaimana pak?		
S	Kalau secara emosional juga saya merasa tenang bekerja disini, karena lingkungan kerja yang kondusif dan rekan kerja yang mendukung setiap pencapaian yang ingin dicapai.	31 32 33 34	Keamanan secara emosional dan adanya keterlibatan rekan kerja dalam proses bekerja
P	Baik pak kita lanjut ya..		
S	Oke lanjut dek	35	Menekankan kesiapan untuk pertanyaan berikut
P	Ketika bapak melaksanakan pekerjaan apakah bapak merasa pekerjaan itu memiliki resiko yang tinggi dan jika ya bagaimana cara Bapak menghadapinya?		
S	Setiap pekerjaan pasti ada resikonya masing-masing hal inilah yang membuat seseorang bekerja seteliti mungkin untuk memberikan yang terbaik agar resiko yang diterima itu positif dan tentunya tidak merugikan diri sendiri dan perusahaan.	36 37 38 39 40	Responden memiliki kesadaran akan resiko dalam menjalankan pekerjaannya namun dari hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dalam memberikan yang terbaik akan menghindari terjadinya resiko yang tidak diinginkan
P	Cara bapak menghadapi resiko tersebut gimana pak?		

S	Kalau ada resiko tersebut saya menghadapinya dengan cara mencari jalan keluar yang tentunya tidak merugikan diri saya sendiri dan juga perusahaan. Contohnya ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah saya akan berusaha untuk menyelesaikannya dengan cara memberi ruang terhadap rekan-rekan kerja untuk memberikan masukan untuk kedala tersebut.	41 42 43 44 45 46 47 48	Menghadapi resiko dengan cara mencari jalan keluar, menerima masukan dari teman kerja ini menunjukkan bahwa adanya kerja sama tim dalam proses meningkatkan motivasi kerja
P	Baik, lanjut pertanyaan berikutnya ya pak?		
S	Siap dek lanjut.	49	Kesiapan untuk pertanyaan berikutnya
P	Bagaimana kebutuhan sosial yang bapak rasakan selama berada di pegadaian?		
S	Ya kalau dibilang kebutuhan sosial ya tentunya terpenuhi dengan baik, saya katakan seperti itu karena dalam dunia pekerjaan tidak semua pekerjaan bisa diselesaikan sendiri pastinya membutuhkan bantuan orang lain, begitupun sebaliknya orang lain juga membutuhkan saya.	50 51 52 53 54 55	Adanya kebutuhan sosial yang terpenuhi dengan baik, ini menunjukkan adanya sikap saling membutuhkan satu dengan yang lain
P	Jadi kerja sama ditempat ini berjalan dengan baik?		
S	Ia dek, sangat berjalan dengan baik karena setiap karyawan saling bantu membantu sehingga hal yang kurang kita kuasai dapat kita pelajari dari karyawan yang ahli dibidang tersebut.	56 57 58 59	Menunjukkan sikap sosial yang tinggi

P	Baik pak pertanyaan berikutnya, apakah bapak merasa menjadi bagian dari pegadaian, jika ya jelaskan?		
S	Kalau dibilang menjadi bagian dari pegadaian dek, ia sangat merasa menjadi bagian pegadaian karena setiap ada suatu hal yang ingin diputuskan tentunya kami sebagai karyawan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan kemudian masukan tersebut di rampung dan disatuhkan satu dengan yang lain sehingga muncul ide baru dan solusi yang baru.	60 61 62 63 64 65 66	Responden merasakan bahwa ia menjadiah bagian dari pegadaian, ini menunjukkan bahwa perusahaan selalu terlibat dalam proses pengambilan keputusan
P	Luar biasa ya pak, apakah hal seperti ini bisa meningkatkan kinerja bapak?		
S	Jangan ditanya lagi dek sangat meningkatkan kinerja karena saya akan merasahkan bahwa saya sangat dibutuhkan dan tentunya saya memiliki pengaruh berkembangnya pegadaian hahah.	67 68 69 70	Perasaan dibutuhkan dan dihargai akan membuat kinerja yang dihasilkan semakin meningkat
P	Berarti hal ini cukup memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil kerja yang dihasilkan ya pak?		
S	Kalau menurut saya pribadi iya sangat berpengaruh, tidak tahu yang lain mungkin saja beda.	71 72	Responden sadar akan perbedaan pendapat satu dengan yang lain
P	Kalau masalah penghargaan pak, apakah bapak merasa dihargai di pegadaian?		
S	Sperti jawaban saya tadik, ketika ada suatu hal yang ingin diputuskan pimpinan memberikan kesempatan untuk memberikan masukan untuk diseleksi, bukan pi lagi kalau	73 74 75 76	Kesempatan memberikan masukan, adanya penghargaan ini menunjukkan bahwa

	capai ki target ada penghargaan tersendiri itu, jadi aman sekali dan penghargaannya tidak main-main.	77 78	responden sangat dihargai dan dibutuhkan dalam proses meningkatnya pegadaian
P	Bagaimana perasaan bapak ketika diberikan penghargaan seperti itu?		
S	Tentunya senang, bangga, dan terharu bisa sampai di posisi tersebut dan bersyukur karena ditempat ini usaha saya tidak sia-sia dan bisa dihargai dengan baik.	79 80 81 82	Rasa senang, bangga, dan terharu karena usaha yang dilakukan responden bisa dihargai, dalam hal ini perusahaan mengutamakan kenyamanan karyawannya
P	Pertanyaan selanjutnya pak		
S	Iya	83	Kesiapan untuk lenajut ke wawancara selanjutnya
P	Bagaimana perusahaan memberi ruang bagi karyawan untuk berkembang secara pribadi dan profesional?		
S	Pegadaian memberikan ruang untuk berkembang baik secara pribadi maupun profesional dek, karena disini saya tidak sekedar bekerja namun belajar juga. Tiap bulannya perusahaan memberikan pelatihan kinerja yang profesional dan menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ini untuk hari esok.	84 85 86 87 88 89	Kesempatan untuk berkembang secara pribadi dan profesional, ini menunjukkan bahwa pegadaian siap untuk mengembangkan setiap bakat yang dimiliki karyawan untuk lebih baik lagi

P	Apakah hal tersebut termasuk hal yang bapak inginkan terjadi dalam lingkup kerja bapak?		
S	Iya, ketika hal ini ada dalam lingkungan kerja maka kita akan termotivasi bekerja sebab hal kecil yang kita lakukanpun bisa dihargai sehingga ada motivasi dari dalam diri untuk bekerja dengan baik dan kita juga diajarkan untuk lebih baik dari hari ke hari.	90 91 92 93 94	Dihargai, kinerja yang baik ini semua akan memunculkan motivasi dari diri karyawan secara pribadi
P	Na terakhir pak, menurut Bapak apa hubungan Motivasi kerja dengan produktivitas karyawan?		
S	Menurut saya pribadi ya dek, motivasi dan produktivitas karyawan itu adalah dua hal yang berjalan bersama dimana ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi lihat saja produktivitasnya tetunya tinggi. Jadi jika ingin melihat produktivitas karyawan meningkat menurut saya tetap jaga motivasi karyawan agar tidak menurun.	95 96 97 98 99 100 101	Motivasi dan produktivitas adalah dua hal yang harus berjalan bersama ini menunjukkan bahwa ketika motivasi kerja meningkat maka produktivitas karyawan akan ikut meningkat
p	Baik pak terimakasih atas waktu yang Bapak luangkan di tengah kesibukan Bapak.		
s	Baik sama-sama dek, kembali kasih	102	Menunjukkan wawancara berakhir

Informan : Pika Lestari

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 28 tahun

Lama Bekerja : 2 tahun 8 bulan

Wawancara : 2(dua)

p/s	Verbatim		
p	Sebelumnya makasih banyak atas waktu yang kak enjel luangkan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan.		
S	Aman dek	1	Menunjukkan kesediaan responden
P	Baik apakah sudah bisa dimulai kak?		
S	Ia dek mulai sudah	2	Kesediaan responden
P	Baik, pertanyaan pertama kak selama bekerja ditempat ini apakah kebutuhan fisiologis sudah terpenuhi secara menyeluruh?		

S	(berfikir) ia kalau kebutuhan fisiologis untuk saat ini sudah cukup terpenuhi baik itu untuk pribadi bahkan untuk keluarga.	3 4 5	Penekanan kebutuhan fisiologis yang terpenuhi dengan baik
P	Kalau boleh tahu kak kebutuhan fisiologis yang paling utama terpenuhi yang terlihat disini apa kak?		
S	Baik....(menarik nafas panjang) yang paling menonjol kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan makanan/minuman serta keperluan pribadi lainnya bahkan setelah saya bekerja di tempat ini saya sudah bisa membiayai kebutuhan keluarga.	6 7 8 9 10	upaya dalam menyeimbangkan kebutuhan pokok individu serta kebutuhan keluarga yang cenderung menonjol
p	Apakah hal tersebut membuat perasaan terpuaskan kak?		
S	Iya dek... (menunjukkan ekspresi senang) perasaan saya secara pribadi sangat puas karena dengan gaji yang saya dapatkan di tempat ini saya bisa membiaya kehidupan saya secara pribadi dan orang tua juga bisa saya berikan sedikit dari hasil gaji saya....(menunjukkan ekspresi sedih)	11 12 13 14 15 16	Adanya gaji yang diterima, cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan keluarga
P	Baik kak lanjut ke pertanyaan berikutnya ya kak?		
S	Oke dek nex.....(tertawa)	17	Rasa yakin yang kuat untuk lanjut ke pertanyaan selanjutnya

P	Hehehhe baik kak, bagaimana fasilitas kerja yang ada di tempat ini menurut kita kak?		
S	(tersenyum sambil garuk kepala) kalau fasilitas dek aman ji seperti yang mulihat.	18 19	Menunjukkan realita yang sebenarnya terjadi
P	Humm maksudnya kak apakah saat bekerja kak pika merasa nyaman atau bagaimana kak?		
S	Ohh ia dek sejauh ini saya rasa aman-aman ji iya. Karena to sendiri jak saya diruangan na tidak sempit ji jadi aman hahaha....(tertawa lepas)	20 21 22	Adanya tekanan keamanan saat bekerja karena ruang kerja yang nyaman
P	Hahhaha jadi menurut kak pika aman ya...		
S	Aman diks(tersenyum kecil)	23	Adanya rasa bangga yang dimiliki oleh responden
P	Baik kak lanjut, apakah kak pika merasa aman secara finansial dan emosional pada saat berada di tempat kerja?		
S	Tentu dek..(batuk kecil sebelum melanjutkan) eee saya merasa aman secara finansial karena saya dijamin oleh perusahaan baik itu tunjangan kesehatan maupun tunjangan lainnya, kalau secara emosional aman-aman saja sejauh ini diks.	24 25 26 27 28	Menekankan keamanan secara finansial dan emosional karena adanya tunjangan kesehatan serta cara mengelolah emosi yang baik

P	Hal seperti ini kak mempengaruhi tingkat motivasi atau tidak ji kak?		
S	Wiiiiii (suara keras) sangat dek sangat na pengaruhi jadi to kalau tidak ada tunjangan kesehatan pastinya ketika ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi ya pastinya biaya lagi jadi kek beruntung bisa bekerja disini aman soal biaya kesehatan tidak perlu ini itu..(tertawa kecil)	29 30 31 32 33 34	Menunjukkan adanya hubungan motivasi dengan keamanan yang dijaminakan oleh perusahaan
P	Oke baik lanjut kak, dalam bekerja menurut kak pika ada k resiko yang tinggi kalau ada bagaimana menyelesaikannya?		
S	Eeeee resiko le...(berhenti sejenak berfikir) kalau dibilang resiko to dek ada dia bahkan semua pekerjaan kapang itu ooo...(tersenyum) untuk itu cara menghindari agar resiko tersebut tidak memberikan dampak buruk ya kita harus teliti dalam melaksanakan pekerjaan kita dan tentunya dengan tanggung jawab yang tinggi.	35 36 37 38 39 40 41	Ketelitian akan menghindari resiko negatif yang tinggi terjadi
P	Ketika mengalami resiko tinggi apakah semangat kak pika menurun untuk mencapai target?		
S	Tidak dong dek, bahkan biasa kalau hadapi kag resiko yang kek susah to minta bantuan nah ke teman kantorku biasa ke umir karena dia yang paling dekat dari meja kerjaku.....kalau penurunan semangat tidak ji dek karena justru termotivasi nag cari jalan keluar dari masalah tersebut supaya bisa keluar dan bisa berada di zona nyaman hehehehe....(tertawa)	42 43 44 45 46 47 48	Menunjukkan sikap sosial dalam bekerja serta memiliki daya fikir yang kuat untuk keluar dari masalah, menunjukkan bahwa setiap individu

			punya cara tersendiri untuk keluar dari zona nyamannya
P	Apakah kebutuhan sosial yang kak pika butuhkan ada di pegadaian?		
S	ya kalau dibilang kebutuhan sosial dek pastinya dibutuhkan dalam dunia kerja, karena tidak bisa ki bekerja sendiri butuh bantuan dari orang lain tentunya.	49 50 51	Upaya dalam menyeimbangkan sikap sosial dalam lingkup kerja Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan perlunya kebutuhan sosial
P	Jadih kebutuhan sosial yang kak pika butuhkan sudah terpenuhi di tempat ini kak?		
S	Iya dek sangat-sangat terpenuhi karena kita saling bantu membantu....(nada suara lembut)	52 53	Bantu membantu dalam proses kerja ini menunjukkan sikap membutuhkan orang lain untuk membantu pekerjaan
P	Baiklah kak lanjut, apakah setiap pencapaian kak pika selalu diberikan penghargaan?		
S	Iya dong dek pastimi itu....(tersenyum) karena setiap perncapaian yang dicapai oleh karyawan ada penghargaan-	54 55	Penghargaan yang menguntungkan, pegadaian

	penghargaan tertentu yang pastinya menguntungkan satu sama lain.	56 57	memberikan penghargaan tersendiri pada pencapaian karyawannya
P	Kita lanjut na kak?		
S	Iya dek lanjut jo (ketawa)	58	Menunjukkan kesedian untuk lanjut ke pertanyaan berikutnya
P	Menurut kak pika apa hubungan motivasi kerja dengan produktivitas?		
S	Kalau menurut saya dek ini sangat berhubungan, dimana ketika motivasi kerja saya meningkat tentunya saya akan memberikan hasil yang luar biasa yang tentunya menguntungkan diri saya dan juga perusahaan.	59 60 61 62 63	Motivasi dan produktivitas ada hubungannya ini menunjukkan bahwa motivasi kerja yang baik akan memberikan peningkatan pada produktivitas yang dihasilkan
p	Jadi saling berhubungan ya kak ya?		
S	Eeeee iya dek	64	Keyakinan jawaban

P	Baik kak makasih banyak atas informasinya dan waktu yang kak pika luangkan?		
S	Hmmmmm sama-sama dek	65	Menunjukkan selesainya wawancara

Kesimpulan sementara:

Dari informasi yang di dapatkan melalui observasi dan juga wawancara, pada informan satu dan dua peneliti menyimpulkan bahwa manusia memiliki kebutuhan yang bertingkat yang tentunya ingin dipenuhi dengan berbagai cara contohnya bekerja. Seperti teori dari Abraham Maslow tentang motivasi sama halnya dengan yang dirasakan oleh kedua informan dimana mereka memenuhi kebutuhannya mulai dari kebutuhan paling bawah terlebih dahulu ketika kebutuhan ini terpenuhi maka individu bisa melangkah ke tingkat kebutuhan tingkat atas lagi. Adanya hubungan antara motivasi dan produktivitas sangat kental atau berjalan seiringan dimana ketika motivasi seseorang meningkat maka produktivitas yang dihasilkan juga lebih baik dan meningkat.